

**PERAN PONDOK PESANTREN ANNIDA AL ISLAMY DALAM
PERKEMBANGAN PENDIDIKAN ISLAM DI BEKASI
TAHUN 1963-1980**

SKRIPSI

Diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar
Sarjana Pendidikan (S.Pd.)



Disusun Oleh :
Dina Mawadah
NIM. 2288170011

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN SEJARAH
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS SULTAN AGENG TIRTAYASA
2024**

PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Dengan ini saya sebagai penulis Skripsi berikut

Judul : ***PERAN PONDOK PESANTREN ANNIDA AL-ISLAMY
DALAM PERKEMBANGAN PENDIDIKAN ISLAM DI
BEKASI TAHUN 1963-1980***

Nama : Dina Mawadah
Mahasiswa
NIM : 2288170011
Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi tersebut di atas adalah benar-benar hasil karya asli saya dan memuat hasil karya orang lain, kecuali dinyatakan melalui rujukan yang benar dan dapat dipertanggungjawabkan. Apabila dikemudian hari ditemukan hal-hal yang menunjukkan bahwa sebagian dan seluruh karya ini bukan karya saya, maka saya bersedia dituntut melalui hukum yang berlaku. Saya juga bersedia menanggung segala akibat hukum yang timbul dari pernyataan yang secara sadar dan sengaja saya nyatakan melalui lembar ini.

Serang, Maret 2024



Dina Mawadah
2288170011

PERSETUJUAN

Nama : Dina Mawadah

NIM : 2288170011

Judul Skripsi : ***PERAN PONDOK PESANTREN ANNIDA AL ISLAMY
DALAM PERKEMBANGAN PENDIDIKAN ISLAM DI
BEKASI TAHUN 1963-1980***

Skripsi ini telah disetujui untuk dipertahankan di hadapan Tim Penguji Skripsi Jurusan Pendidikan Sejarah Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Sultan Ageng Tirtayasa.


Serang, Februari 2024

Mengetahui,

Pembimbing I

Pembimbing II


Dr. Moh Ali Fadillah, DEA.
NIP. 195910231988031005


Ana Nurhasanah, M. Pd.
NIP. 197410182006042009


Ketua Jurusan Pendidikan Sejarah


Yuni Maryuni, M. Pd
NIP. 1981061920100122003

LEMBAR PERSETUJUAN REVISI SIDANG SKRIPSI

Nama : Dina Mawadah
NIM : 2288170011
Tanggal Sidang : Kamis, 14 Maret 2024
Progam Studi : Pendidikan Sejarah
Fakultas : Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan (FKIP).
Judul : Peran Pondok Pesantren Annida Al-Islamy dalam
Perkembangan pendidikan Islam di Bekasi Tahun
1963-1980.

TELAH DIREVISI DAN DISETUJUI OLEH TIM PENGUJI/TIM
PEMBIMBING SERTA DIPERKENANKAN UNTUK
DIPERBANYAK/DICETAK.

NO	NAMA PENGUJI	TANDA TANGAN
1.	Rikza Fauzan, M. Pd.	
2.	Dr. Moh Ali Fadillah, DEA	
3.	Ana Nurhasanah, M.Pd.	

Serang, Maret 2024
Ketua Jurusan Pendidikan Sejarah


Yuni Maryuni, M.Pd
NIP. 198106192010122003

MOTTO

“God’s way is definitely the best for us, just believe it”

(Shania Gracia)

Belajarlah kamu dengan giat,
Sebab tidak ada orang yang dilahirkan dalam keadaan berilmu,
Ingatlah, bahwa orang-orang yang memiliki pengetahuan,
Tidak dapat disandingkan dengan orang-orang bodoh.

(Umar Bin Abdul Aziz)

PERSEMBAHAN

Bismillahirrohmanirrahim

Alhamdulillah dengan rasa Syukur yang mendalam saya panjatkan sembah sujud kepada Allah SWT, atas taburan cinta dan kasih sayang-Nya telah memberikan saya kekuatan, perlindungan, dan karunia terbaiknya yang mengantarkan pada titik akhir perjuangan dalam menyelesaikan tugas akhir skripsi dengan segala kekurangannya. Shalawat serta salam senantiasa terlimpah kepada Sayyidina Muhammad SAW. Karya ini di persembahkan untuk:

1. Diriku sendiri, Dina Mawadah yang selalu meyakinkan dirinya untuk dapat menyelesaikan karya ini, terimakasih buat diriku sendiri yang tetap berusaha sampai pada fase ini.
2. Kedua orang tua tercinta, Ibu Dewi Sartika dan Bapak Jamsari terimakasih atas doa-doa terbaik yang tiada henti di panjatkan dalam mendoakan anakmu untuk mewujudkan cita-cita ataupun harapan-harapan yang telah diberikan kepada diri ini.
3. Halimi Royal Family yang selalu memberikan motivasi dan semangat untuk senantiasa tidak boleh menyerah ataupun berhenti dalam menyelesaikan karya ini.

ABSTRAK

Dina Mawadah. 2288170011. **PERAN PONDOK PESANTREN ANNIDA AL ISLAMY DALAM PERKEMBANGAN PENDIDIKAN ISLAM DI BEKASI TAHUN 1963-1980.** Skripsi. Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Sultan Ageng Tirtayasa. 2023.

Pondok pesantren adalah lembaga pendidikan Islam yang tertua di Indonesia. Pondok pesantren lahir atas kesadaran dan kewajiban untuk melakukan pengajaran agama Islam sekaligus diharapkan dapat mencetak calon-calon ulama. Tujuan dari penelitian ini yaitu: (1) Mengetahui proses berdirinya pondok pesantren Annida Al Islamy, (2) Mengetahui perkembangan pondok pesantren Annida Al Islamy pada tahun 1963-1980, (3) Mengetahui pengaruh pondok pesantren Annida Al Islamy terhadap pendidikan Islam di Bekasi. Penelitian ini menggunakan metode historis yang terdiri dari heuristik, kritik sumber, interpretasi dan historiografi. Hasil penelitian menunjukkan pondok pesantren Annida Al Islamy didirikan oleh KH. Muhammad Muhajirin Amsar Addary pada tahun 1963. Berdirinya pondok pesantren Annida Al Islamy ini oleh KH. Muhammad Muhajirin atas dasar kepentingan masyarakat, untuk menanamkan fondasi ke Islaman pada lapisan masyarakat. Atas kebutuhan para santrinya kemudian KH. Muhammad Muhajirin berupaya melakukan penyerataan dengan pemerintah agar menjadikan pondok pesantren Annida sebagai sekolah madrasah yang setara dengan sekolah lainnya. Akhirnya pada tahun 1980, pondok pesantren Annida dapat memenuhi persyaratan tersebut dan menjadikannya pondok pesantren Annida sebagai pondok pesantren modern. Setelah adanya perkembangan tersebut sarana dan prasarana yang menunjang pembelajaran bagi santri terus ditingkatkan, dibangunnya ruang kelas untuk madrasah Tsanawiyah dan Aliyah serta pondok pesantren Annida membangun perguruan tinggi Al-Marhala Al-Ulya untuk para santrinya yang telah menyelesaikan pendidikan di pesantren.

Kata Kunci : *Sejarah, Pondok pesantren Annida Al-Islamy, Perkembangan*

ABSTRACT

Dina Mawadah. 2288170011. *The Role Of ISAM ANNIDA Participants In The Development Of Islamic Education In Bekasi 1963-1980.* Theses. Faculty of Teacher Training and Education, Sultan Ageng Tirtayasa University. 2023.

Islamic boarding schools are the oldest Islamic educational institutions in Indonesia. Islamic boarding schools were born out of the awareness and obligation to teach Islamic religion and at the same time hope to produce prospective ulama. The purpose of this study is: (1) Knowing the process of establishing the Annida Al Islamy guest house, (2) Knowing the development of the Annida Al Islamy guest house in 1963-1980, (3) knowing the effect of Annida Al Islamy guest house on Islamic education in Bekasi. The study used historical methods consisting of heuristics, source criticism, interpretation and historiography. The results of the study show that the Annida Al Islamy pesantren was discovered by KH. Muhammad Emigran Amsar Addary in 1963. The establishment of the Annida Al Islamy pesantren by KH. Muhammad Emigran was based on the interests of the people, to instill the foundations of Islam at all levels of society. Based on the needs of his students, KH. Muhammad Muhajirajir tried to level things with the government so that Annida pesantren would be equivalent to other pesantrens. Finally in 1980, the Annida pesantren was closed to meet this requirement and made the Annida pesantren a modern pesantren. After this development, facilities and infrastructure that support learning for students continued to be improved, classroom was built for the Tsanawiyah and Aliyah madrasas and the Annida Islamic boarding school built the Al-Marhala Al-Ulya Campus for students who had completed their education

Keywords: *History, Annida Al-Islam Islamic Islamic boarding school, Development*

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah puji dan syukur kepada Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan karunia-Nya, sehingga dapat terselesaikan skripsi ini dengan judul "Peran Pondok Pesantren Annida Al Islamy Dalam Perkembangan Pendidikan Islam Di Bekasi Tahun 1963-1980". Adapun tujuan penyusunan proposal skripsi ini adalah untuk memenuhi salah satu syarat dalam menyelesaikan program pendidikan Strata-1 (S1) pada Jurusan Pendidikan Sejarah Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Sultan Ageng Tirtayasa, Serang.

Begitu banyak bimbingan, bantuan maupun dorongan yang diperoleh selama penyusunan proposal ini. Karena itu pada kesempatan ini ucapan terima kasih kepada:

1. Prof. Dr. H. Fattah Sulaeman, ST. MT. selaku Rektor Universitas Sultan Ageng Tirtayasa
2. Dr. H. Fadulullah, S.Ag., M.Si. selaku Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Sultan Ageng Tirtayasa.
3. Yuni Maryuni, M.Pd. selaku Ketua Jurusan Pendidikan Sejarah, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Sultan Ageng Tirtayasa.
4. Dr. Moh Ali Fadillah, DEA. selaku dosen pembimbing I yang selalu bersedia meluangkan waktu dan pikiran serta sabar dalam memberikan bimbingan.
5. Ana Nurhasanah, M.Pd. selaku dosen pembimbing II yang telah membantu dalam menyempurnakan proposal skripsi, memberikan saran, dan memberikan motivasi dalam setiap bimbingan.
6. Kedua orang tua dan keluarga besar tercinta yang selalu mengingatkan dan menyemangati untuk menyelesaikan proposal ini. Terima kasih atas dukungan dan doa yang tiada henti diberikan.
7. Keluarga besar Jurusan Pendidikan Sejarah, FKIP-UNTIRTA khususnya teman-teman Jurusan Pendidikan Sejarah yang tidak dapat disebutkan satu persatu yang telah membantu selama proses perkuliahan dan waktu yang telah kita lewati.

8. Kepada bapak Muhammad Aiz selaku pimpinan pondok pesantren Annida Al Islamy yang telah mengizinkan untuk melakukan penelitian beserta para pengurus yang mengelola pondok pesantren Annida Al Islamy yang selalu memperlakukan dengan baik dan membantu selama proses penelitian di Pondok Pesantren Annida Al Islamy.

Penyusunan skripsi ini terdapat kekurangan-kekurangan baik segi pembahasan maupun penyusunan. Hal ini disebabkan karena keterbatasan dan saran yang bersifat membangun yang dapat memberikan manfaat dan dorongan bagi peningkatan kemampuan penulisan di masa yang akan datang.

Serang, Maret 2024



Dina Mawadah

DAFTAR ISI

SAMPUL	i
HALAMAN JUDUL	i
PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN	ii
PERSETUJUAN	iii
PENGESAHAN	iv
MOTTO	v
PERSEMBAHAN	vii
ABSTRAK	viii
ABSTRACT	ix
KATA PENGANTAR	x
DAFTAR ISI	xii
DAFTAR TABEL	xiv
DAFTAR LAMPIRAN	xv
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah	5
C. Tujuan penelitian.....	5
D. Manfaat penelitian.....	5
BAB II LANDASAN TEORI	7
A. Landasan Teori.....	7
B. Historiografi yang Relevan	16
BAB III METODE PENELITIAN	17
A. Heuristik.....	18
B. Kritik Sumber.....	22
C. Interpretasi.....	23
D. Historiografi	24
BAB IV PEMBAHASAN	25
A. Sejarah Awal Berdirinya Pondok Pesantren Annida Al Islamy.....	25
B. Perkembangan Pondok Pesantren Annida Al Islamy	31

C. Pengaruh Pondok Pesantren Annida Al islamy terhadap Pendidikan Islam di Bekasi	46
BAB V SIMPULAN DAN SARAN	57
A. Simpulan	57
B. Saran.....	58
DAFTAR PUSTAKA	59
LAMPIRAN-LAMPIRAN	62
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	86

DAFTAR TABEL

Tabel 4.1 Daftar Kitab Pesantren Annida Al-Islamy	36
Tabel 4.2 Kitab Karangan KH. Muhammad Muhajirin Amsar	54

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Dokumentasi	66
Lampiran 2 Biodata Wawancara	78
Lampiran 3 Hasil Wawancara	80

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Proses masuknya Islam ke Indonesia berjalan secara damai meskipun memiliki beberapa versi, antara lain ialah teori Gujarat serta teori Arab yang dibawa oleh pedagang-pedagang Arab ke Indonesia di abad ke 7-8 Masehi. Sesuai dengan pemaparan teori Arab ini, Seminar tentang masuknya Islam ke Indonesia pernah diadakan di Indonesia sendiri (Haidar, 2009:11).

Mulainya peradaban Islam di Indonesia dimulai sejak masuknya orang-orang Arab. Setelah itu perkembangan Islam di Indonesia khususnya pulau Jawa semakin pesat, hal ini ditandai dengan jatuhnya kerajaan Malaka ke tangan penguasa Islam. Perkembangan Islam di Indonesia semakin meluas melalui interaksi masyarakat lokal pulau Jawa dengan para pedagang dan para ulama Agama Islam. Pengaruh Islam semakin berpengaruh secara politik pada saat Khalifah Umar bin Abdul Aziz (717-720) mendapat surat dari Raja Sriwijaya Sri Indrawaman yang pada saat itu menguasai Bekasi untuk menerangkan Islam ke kerajaannya. Surat tersebut didokumentasikan oleh Abd Rabbih dalam karyanya *Al-Iqdul Farid*. Dari Islam di Indonesia terus mengalami perkembangan hingga masyarakat Melayu yang berada di Kalapa dan Bekasi turut memeluk Islam sebagai agamanya (Kusnawan, 2019:82).

Praktis Islam nusantara pada abad ke-7 hingga abad ke-14 tidak mengalami perkembangan. Hal ini bisa ditelusuri melalui dakwah yang dilakukan oleh orang-orang Islam dari tanah Timur Tengah, India dan Cina yang tidak mendapatkan hasil substansial di seluruh nusantara selama sekitar 700 tahun. Hingga munculah masa para ulama yang dinamakan Wali Songo melakukan dakwahnya pada abad ke-15 melalui strategi menarik simpatik yang dilakukan hampir membuat semua daerah Jawa menjadi muslim.

Tempat pertama di Bekasi yang mengalami Islamisasi adalah Karawang. Daerah ini memiliki pelabuhan besar yang melayani perdagangan Internasional. Karena itu, tidak mengherankan bahwa Karawang bersentuhan dengan Islam pada abad ke-15, jauh sebelum kerajaan Demak dan Cirebon menyebarkan dakwah ke wilayah pesisir lain di Nusantara. Selain itu, keanekaragaman etnis di daerah Karawang membuat banyak orang dari berbagai etnis tinggal di sana,

termasuk Cina, Arab, Melayu, Sunda, dan Jawa. Akibatnya, berkembang berbagai kebudayaan di Karawang, yang kemudian berdampak besar pada penyebaran Islam di Pedalaman Jawa dan Batavia. Syekh Quro adalah figur penting dalam proses Islamisasi di Karawang. Syekh Quro mendakwahkan Islam dengan berkonsentrasi pada pengajaran di masjid. Pengajaran Islam yang diajarkan di masjid ini menjadi cikal bakal pendidikan pesantren (Adam, Yusril Fahmi et. all 2023:226).

Penyebaran agama Islam semakin intensif saat Bekasi masuk ke wilayah Sumedang Larang. Pada saat itu Syekh Siti Jenar juga mendirikan sebuah dukuh yang dijadikan sebagai tempat pembelajaran dan penyebaran Islam, dimana di dalamnya dilengkapi dengan masjid serta penginapan yang disediakan untuk santrinya yang diberi nama Dukuh Lemahabang (Kusnawan, 2019:84-85). Dalam wawancara dengan bapak Ending Hasanuddin sebagai sejarawan Lemahanang mengatakan bahwa Syekh Siti Jenar atau Syekh Lemahabang ini membangun sebuah paguron (lihat gambar 19) di Bekasi untuk aktivitas syiar Islam, dengan menugaskan sembilan santrinya untuk mengelola dan melanjutkan kegiatan syiar Islam. Lokasi pendudukan atau Paguron menurut KH. Muhammad Sholikhin berada di sebelah Timur kota Cikarang dan sebelah Barat agak jauh dari kota kecil Tanjung Pura – Karawang.

Tidak hanya di Bekasi, Islam menyebar hingga kesultanan Banten. Hal ini dimulai ketika Pangeran Senapati dan pengikutnya melakukan perjalanan dari pantai Utara Jawa melalui Cabangbungin, Batujaya, Pebayuran, Rengas Bandung, Lemahabang, Pasir Konci hingga tiba di kawasan hutan jati yang sekarang disebut Kecamatan Cibarusah di Kabupaten Bekasi. Hal ini dibuktikan dengan adanya Masjid Al Mujahidin di Kampung Babakan Cibarusah (KBC) (lihat gambar 18) (Kusnawan, 2019:85-86).

Sedangkan Syekh Sarifuddin yang merupakan keluarga sultan melakukan penyebaran Islam di daerah Jatiasih. Dalam wawancara dengan Bapak Rojali selaku guru kunci makam Mbah Kandong atau Syekh Syarifuddin mengatakan bahwa Syekh Syarifuddin datang ke Jati Kramat dengan menggunakan andong untuk melakukan syiar Islam ditemani dengan enam pengikutnya.

Pada abad ke-18 dan 19 Masehi juga dikenal sebagai tahun di mana ulama Nusantara belajar langsung ke Mekkah, sehingga mereka dapat menyebarkan dakwah Islam kepada masyarakat luas setelah kembali ke Nusantara. Ini juga terjadi di Betawi, Guru Mansur dan Guru Marzuki adalah dua ulama yang hidup pada abad ke-20 dan melahirkan banyak ulama Betawi dan sekitarnya seperti KH Abdulah Syafi'ie, KH Tohir Rohili, KH Ma'mun Nawawi, dan KH Noer Ali. Kemudian Islamisasi di wilayah Bekasi secara masif baru terjadi ketika dibawakan oleh KH Ma'mun Nawawi dan KH Noer Ali (Adam, Yusril Fahmi, et. All. 2023:228). Kedua ulama ini memberikan dampak Islamisasi di Bekasi secara signifikan bagi masyarakat pedalaman Bekasi, jejak kebudayaan yang ditinggalkan dapat dirasakan hingga saat ini, yakni pondok pesantren al-Baqiyatusholihat, maupun at-Taqwa. Bahkan, akidah Islam bagi setiap umat Muslim di Bekasi merupakan keberhasilan dakwah kedua ulama tersebut. Sama seperti guru-gurunya, KH Muhammad Muhajirin Amsar Addary juga melakukan pengajaran agama Islam kepada masyarakat setelah kembali ke tanah air, KH Muhammad Muhajirin kemudian membangun pondok pesantren Annida Al Islamy pada tahun 1963.

Pondok pesantren adalah lembaga pendidikan Islam yang tertua di Indonesia, di lembaga ini para santri diajarkan mengenai ilmu dan nilai-nilai agama. Saat awal berdirinya pondok pesantren Annida Al Islamy, model kurikulum pendidikan yang dilaksanakan masih masuk pada kategori salafiyah. Dalam praktiknya model pembelajaran di lingkup pesantren menggunakan wetonan non klasik dan sistem sorogan. Untuk sistem wetonan dapat dicirikan melalui kegiatan yang dilaksanakan oleh setiap santri dengan tidak diterapkannya batasan usia atau ukuran kecerdasan, sedangkan sistem sorogan memungkinkan adanya dialog dengan kyai mengenai masalah-masalah yang diajarkan.

Pendefinisian terkait pondok pesantren dapat dipahami melalui pemahaman terkait istilah *pondok* dan *pesantren*. Pondok dalam bahasa Arab *fundug* dapat diartikan sebagai tempat singgah, sedangkan pesantren berasal dari kata santri yang mendapatkan imbuhan *pe* dan *an* yang berarti tempat tinggal

santri. pondok pesantren pada pelaksanaannya santri disediakan tempat untuk singgah atau pemonudukan.

Pada 03 April 1963 KH. Muhammad Muhajirin mendirikan secara langsung pondok pesantren Annida Al Islamy dengan naungan di bawah yayasan Al-Hanin. Pesantren ini dibangun di atas tanah milik sendiri yang beliau wakafkan untuk membantu pendidikan umum. Pondok pesantren ini didirikan karena Kyai Muhammad Muhajirin ingin memastikan bahwa pendidikan Islam tetap ada di kalangan generasi muda Islam. Hal ini pula membuat beliau semakin bersemangat untuk menekankan betapa pentingnya menjaga, mempertahankan, dan meneruskan tradisi keilmuan Islam yang berlandaskan Al-qur'an, Al-Sunnah, dan kitab-kitab klasik termasuk diantaranya kitab tulisan beliau sendiri. Adapun yang menjadi ciri khas dari pondok pesantren Annida Al Islamy ini adalah dalam bidang Qiroatul Qutub (kitab kuning) dan Ilmu Falak.

Pondok pesantren, santri, kyai, masjid, dan pengajaran kitab-kitab klasik adalah komponen utama suatu pesantren. Salah satu cara untuk mencapai tujuan utama pesantren adalah dengan mengjarkan santri-santrinya untuk menjadi ulama yang setia terhadap paham Islam tradisional. Hal ini disebabkan oleh nilai-nilai dan paham pesantren yang tidak dapat dipisahkan sebagai bagian integral dari kitab klasik itu sendiri. Membahas mengenai kitab-kitab klasik Zamakhsyari Dhofir telah mengelompokkan kitab-kitab klasik kedalam 8 kelompok, yaitu: (1) Nahwu (syntax) dan Sharaf (morfologi), (2) Fiqih (hukum), (3) Ushul Fiqh (yurispundesi), (4) Hadits, (5) Tafsir, (6) Tauhid (theologi), (7) Tasawuf dan Etika, (8) Cabang-cabang lain seperti Tarikh (sejarah) dan Balaghah.

Pondok pesantren Annida Al Islamy didirikan pada tahun 1963 dan santri hanya tertarik untuk belajar tanpa memperhatikan apakah mereka memiliki Ijazah yang diakui pemerintah. Baru pada akhir tahun 1970-an, yaitu 1978-1979, Annida menginduk ke Madrasah Aliyah Negeri Subang untuk mencapai kesetaraan pendidikan dan mengikuti ujian nasional. Pada tahun 1980, sistem pesantren tradisional (salafiyah) berakhir. Hal-hal tersebutlah yang menjadi daya tarik sendiri untuk dilakukannya penelitian terkait Pondok Pesantren Annida Al Islamy, yang dimana dalam penelitian ini diteliti dengan judul : "Peran Pondok

Pesantren Annida Al Islamy Dalam Perkembangan Pendidikan Islam Di Bekasi Tahun 1963-1980”.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dijelaskan, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimanakah awal berdirinya pondok pesantren Annida Al Islamy?
2. Bagaimanakah perkembangan pondok pesantren Annida Al Islamy?
3. Bagaimanakah pengaruh pondok pesantren Annida Al Islamy terhadap pendidikan islam?

C. Tujuan penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas maka tujuan yang ingin dicapai pada penelitian atau penulisan ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui awal berdirinya pondok pesantren Annida Al Islmay
2. Untuk mengetahui perkembangan pondok pesantren Annida Al Islamy
3. Untuk mengetahui pengaruh pondok pesantren Annida Al Islamy

D. Manfaat penelitian

Hasil penelitian atau penulisan ini diharapkan dapat memberikan manfaat dan kontribusi yang positif bagi semua pihak. Adapun manfaat dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan bacaan dalam menambah pengetahuan dalam bidang kesejarahan khususnya bagi jurusan pendidikan sejarah dan untuk masyarakat umum, serta sekaligus memperkenalkan tentang lembaga pendidikan tradisional yaitu pondok pesantren annida al islamy Bekasi. Dapat dijadikan sebagai salah satu sumber referensi dan informasi bagi penelitian selanjutnya.

2. Manfaat Praktis

a. Mahasiswa

Dapat dijadikan sebagai bahan referensi dalam proses perkuliahan dan penguat mengenai sejarah lokal.

b. Guru

Sebagai sumber penunjang dalam proses pembelajaran di kelas pada materi sejarah lokal

c. Lembaga Pendidikan

Sebagai referensi tambahan bagi guru-guru yang mengalami kesulitan sumber atau materi perbandingan terhadap proses pembelajaran di sekolah.

d. Masyarakat Umum

Hasil penelitian ini dapat dijadikan bahan masukan untuk menambah wawasan dan pengetahuan masyarakat Bekasi mengenai tokoh ulama khususnya tentang Peran Pondok Pesantren Annida Al Islamy Dalam Perkembangan Pendidikan Islam Di Bekasi Tahun 1963-1980.

DAFTAR PUSTAKA

Buku :

- Abdurahman, Dudung. 2007. *Metode Penelitian Sejarah*, Yogyakarta: Ar-Ruz Media.
- Aiz, Muhammad. 2019. *Biography Syaikh KH. Muhammad Muhajirin Amsar Addary “Lentera Di Tengah Kegelapan”*. Bekasi: Al Hanin Press Yayasan Al Hanin.
- Asmaun, Sahlan dan Angga Teguh Prasetyo. 2012. *Desai Pembelajaran Berbasis Pendidikan Karakter*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.
- Azra, Azyumardi. 2012. *Pendidikan Islam Tradisi Dan Modernisasi Di Tengan Tantangan Milenium III*. Jakarta: Kencana Media Group.
- Dhofier, Zamakhsyari. 2011. *Tradisi Pesantren: Studi Tentang Pandangan Hidup Kyai*. Jakarta: LP3ES.
- Daliman, A. 2012. *Metode Penelitian Sejarah*. Yogyakarta: Penerbit Ombak
- Daulay, Haidar Putra. 2009. *Dinamika Pendidikan Islam di Asia Tenggara*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Fahham, Achmad M. 2020. *Pendidikan Pesantren Pola pengasuh, pembentukan karakter, dan perlindungan anak*. Jakarta: Publica Institute Jakarta.
- Gultom, Fadly Mart. 2019. *“Kebijakan Pendidikan Islam Di Indonesia”*. Yogyakarta: Deepublish Publisher.
- Jalaluddin. 2003. *Teologi Pendidikan*, Jakarta: Rajawali Pers
- Kuntowijoyo. 2001. *Pengantar Ilmu Sejarah*, Yogyakarta: Bentang Budaya
- Kuntowijoyo. 2003. *Metodologi Sejarah*, Yogyakarta: Tiara Wacana
- Kuntowijoyo. 2013. *Pengantar Ilmu Sejarah*. Yogyakarta: Penerbit Tiara Wacana
- Kusdiana, Ading. 2014. *Sejarah Pesantren: Jejak, Penyebaran, dan Jaringan di Wilayah Priangan (1800-1945)*. Bandung: Humaniora
- Kusnawan, Endra. 2019. *Sejarah Bekasi Sejak Peradaban Buni Hingga Wayah Gini*. Bogor: Herya Media
- Madjid, Nurcholish. 1997. *Bilik-Bilik Pesantren Sebuah Potret Perjalanan*. Jakarta: Paramadina
- Margono. 2000. *Metode Penelitian Pendidikan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Shodiq, Abdulloh. 2019. *Pengembangan Kurikulum Pesantren Muadalah (Studi Multisitus Madrasah Aliyah Pesantren Sidogiri dan Madrasah Aliyah Pesantren Salafiyah Pasuruan*. Malang: Literasi Nusantara.
- Sjamsuddin, Helius. 2007. *Metodologi Sejarah*. Yogyakarta: Penerbit Ombak

Soekanto, Soerjono & Budi Sulistyowati. 2017. *Sosiologi Suatu Pengantar*. Jakarta: PT. RajaGrafindo Persada.

Suherman, Ansar. 2020. *Buku Ajar Teori-Teori Komunikasi*. Yogyakarta: Deepublish

Suryana. 2010. *Metodologi Penelitian*. Bandung: Universitas Pendidikan Indonesia.

Pondok pesantren Annida. 2012. *Sejarah singkat dan sisi lain kehidupan Syekh Muhammad Muhajirin Amsar Addary, Bekasi: Pondok Pesantren Annida Al Islamy*.

Tim Redaksi Fokusmedia. 2005. *Himpunan Peraturan Perundang-undangan, Standar Nasional Pendidikan (SNP), Peraturan Pemerintah Nomer 19 tahun 2005*. Bandung: Fokusmedia.

Voll, John Obert. 1997. *Politik Islam: Kelangsungan dan Perubahan di Dunia Modern*. Terj Ajat Sudrajat. Yogyakarta: Titian Ilahi Pers.

Jurnal :

- Hidayat, Tatang. (2018). Peran pondok pesantren sebagai lembaga pendidikan islam indonesia. *Jurnal Pendidikan Islam*, Vol. 7 No.2

Muhmidayeli. 2006. *Jurnal Al-Fikra; Jurnal Ilmiah keislaman*, Pekanbaru: Program PPs UIN Suska Press. Vol. 5

Waskito, Puthut, dkk. 2016. “*Nilai-Nilai Pendidikan Karakter Dalam Tradisi Pesantren Di Pondok Modern Darussalam Gontor*”. El-Tarbawi, Vol.IX, No.2.

<https://annidaalislamy.ac.id/>

Skripsi :

Abdillah, M. Dzul Fahmi. 2020. *Sejarah perkembangan pondok pesantren Raudlatussu'ada dan perannya terhadap perubahan sosial keagamaan masyarakat Buaran Bantarkawung Brebes Jawa Tengah (1962-2019)*. Institut Agama Islam Negeri Purwokerto.

Ardiansyah, Muhammad Habib. 2023. “*Sejarah Perkembangan Pondok Pesantren Ihyaul Ulum Desa Dukunanyar Kecamatan Dukun Kabupaten Gresik Tahun 1951-2012*” Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya.

Aynaini, Qurratul. 2020. “*Peran Pondok Pesantren Dalam Membentuk Karakter Santri Di Pondok Pesantren Nurul Haramain NW Putri Narmada Tahun Ajaran 2020-2021*”. Universitas Islam Negeri Mataram.

Gaurov, Mohalgin. 2019. *Kiprah Syaikh Muhammad Muhadjirin Amsar Ad-Dary Dalam Mengembangkan Pondok Pesantren An-Nida Al-Islamy Di Bekasi Timur Jawa Barat Tahun 1965-2003*. UIN Sultan Maulana Hasanuddin Banten.

- Khodijah, Siti. 2016. *Peran KH. Abdullah Syathori Dalam Pengembangan Pondok Pesantren Dar Al-Tauhid Arjawinangung Cirebon Tahun 1953-1970 M.* IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
- Lubis, Taufiq. 2012. *Peran Kyai Dalam Pengembangan Pendidikan Agama Islam Di Pesantren Lirboyo Kediri.* UIN Maulana Malik Ibrahim Malang.
- Maulidi, M. Ishomuddin Al. 2018. *Peran Kyai Dalam Pengembangan Pembelajaran Pada Santri Di Pondok Pesantren Kun Aliman Mojokerto.* UIN Maulana Malik Ibrahim Malang.
- Raudoh, A. 2017. *Perkembangan Pondok Pesantren Annida Al Islamy Bekasi Jawa Barat Tahun 1980-2003.* UIN Jakarta